

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 24 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang sempurnanya siswa dalam melakukan gerakan shalat. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya peningkatan pemahaman shalat dengan menggunakan metode demonstrasi untuk siswa . Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas II dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran metode demonstrasi dengan materi pokok tentang shalat .
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

#### a) Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

##### **1) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar melakukan gerakan berdiri menghadap kiblat, dan takbiratul ihram.

Tujuan pembelajaran:

- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Mendemonstrasikan gerakan shalat
- Menganalisis gerakan shalat

- (b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- (c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

##### **2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

#### a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengiatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
  - (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk membacakan bacaan shalat.
  - (7) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan inti (50 menit)
- (1) Guru membacakan bacaan –bacaan shalat, kemudian anak didik mengikutinya. Dimulai dari bacaan niat shalat sampai bacaan salam.
  - (2) Guru mencontohkan atau menampilkan gerakan-gerakan shalat, keserasian gerak dan bacaan shalat kepada peserta didik. Kemudian meminta kepada siswa untuk mengikutinya.
- c) Kegiatan akhir (10 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
  - (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menirukan gerakan shalat dengan baik
  - (3) Guru menutup pelajaran.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### (a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Membacakan bacaan shalat yang di ikuti oleh siswa	√	
8.	Mencontohkan gerakan-gerakan shalat	√	
9.	Membimbing siswa untuk melakukan demonstrasi	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√

17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{25}{27} \times 100\% = 92,59\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang beluk dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran

tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Kegiatan demonstrasi siswa	1	2	3	4	5
5.	Kegiatan demonstrasi guru	1	2	3	4	5
6.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7.	Partispasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>		<b>34</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{34}{45} \times 100\% = 75,55\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup baik, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum

optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, kegiatan demonstrasi siswa dan demonstrasi guru. Hal ini karena pembelajaran metode demonstrasi ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

### (3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	100	2	200	12,65%
2.	90	3	270	17,08%
3.	80	3	240	15,18%
4.	70	4	280	17,72%
5.	60	5	300	18,98%
6.	50	3	150	9,49
7.	40	2	80	5,06%
8.	30	2	60	3,79%
9.	20	-	-	
10.	10	-	-	
11.	0	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>1.580</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>65,8</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65,8. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

#### b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

##### 1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar melakukan gerakan bersedekap dan ruku' indikator menampilkan keserasian gerakan.

Tujuan pembelajaran:

- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Mendemonstrasikan gerakan bersedekap dan ruku'.
- Menganalisis gerakan shalat

(b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

(c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

## **2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(5) Guru melakukan apersepsi untuk mengiatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.



(6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan shalat.

(7) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan inti (50 menit)

(1) Guru mendemonstrasikan gerakan shalat, kemudian anak didik mengikutinya. Dimulai dari takbiratul ihram sampai salam. (15 menit)

(2) Siswa menampilkan gerakan-gerakan shalat, keserasian gerak dan bacaan shalat. (20 menit)

(3) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan. (15 menit)

c) Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa

(2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menirukan gerakan shalat dengan baik

(3) Guru menutup pelajaran.

### **3) Hasil Tindakan Kelas**

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua  
(siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mendemonstrasikan gerakan bersedekap dan ruku'.	√	
8.	Mencontohkan gerakan-gerakan shalat	√	
9.	Membimbing siswa untuk melakukan demonstrasi	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	

23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	26	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah}} \times 100 = \frac{26}{27} \times 100 = 96,29\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Kegiatan demonstrasi siswa	1	2	3	4	5
5.	Kegiatan demonstrasi guru	1	2	3	4	5
6.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>		<b>42</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{42}{45} \times 100\% = 93,33\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran metode demonstrasi ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu mendemonstrasikan gerakan shalat siswa yang kemampuannya

rendah mengalami kesulitan untuk menirukan gerakan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	3	300	18,07%
2.	90	3	270	16,26%
3.	80	4	320	32%
4.	70	3	210	12,65%
5.	60	4	240	14,45%
6.	50	3	150	9,03%
7.	40	3	120	7,22%
8.	30	1	30	1,80%
9.	20	1	20	1,20%
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>1.660</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>69,1</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 69,1. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar

pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

d.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

d.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

a. hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 65,8 dan pertemuan kedua nilai rata-rata 69,1.

b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar melakukan gerakan I'tidal dan sujud indikator menampilkan keserasian gerakan.

(b) Tujuan pembelajaran:

- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Mendemonstrasikan gerakan bersedekap dan ruku'.
- Menganalisis gerakan shalat

(c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

(d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

## **2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.

(6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan shalat.

(7) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan inti (50 menit)

(1) Guru mendemonstrasikan gerakan shalat, kemudian anak didik mengikutinya. Dimulai dari takbiratul ihram sampai salam. (15 menit)

(2) Siswa menampilkan gerakan-gerakan shalat, keserasian gerak dan bacaan shalat. (20 menit)

(3) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan. (15 menit)

c) Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa

(2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menirukan gerakan shalat dengan baik

(3) Guru menutup pelajaran.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mendemonstrasikan gerakan bersedekap dan ruku'.	√	
8.	Mencontohkan gerakan-gerakan shalat	√	
9.	Membimbing siswa untuk melakukan demonstrasi	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	

23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	27	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{27}{27} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Kegiatan demonstrasi siswa	1	2	3	4	5
5.	Kegiatan demonstrasi guru	1	2	3	4	5
6.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>		<b>45</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{45}{45} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran metode demonstrasi ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu mendemonstrasikan gerakan shalat siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan

untuk menirukan gerakan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

(c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	15	1.500	66,67%
2.	90	5	450	20%
3.	80	2	160	7,11%
4.	70	2	140	6,22%
5.	60	-	-	-
6.	50	-	-	-
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>2.250</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>93,7</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 93,7. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

### **1) Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar melakukan gerakan tasyahud awal, tasyahud akhir, dan salam. Indikator menampilkan keserasian gerakan.

Tujuan pembelajaran:

- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Mendemonstrasikan gerakan tasyahud awal, tasyahud akhir, dan salam.
- Menganalisis gerakan shalat

(b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

(c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

### **2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
  - (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan shalat.
  - (7) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan inti (50 menit)
- (1) Guru mendemonstrasikan gerakan shalat, kemudian anak didik mengikutinya. Dimulai dari takbiratul ihram sampai salam. (15 menit)
  - (2) Siswa menampilkan gerakan-gerakan shalat, keserasian gerak dan bacaan shalat. (20 menit)
  - (3) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan. (15 menit)
- c) Kegiatan akhir (10 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
  - (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menirukan gerakan shalat dengan baik
  - (3) Guru menutup pelajaran.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### (a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mendemonstrasikan gerakan bersedekap dan ruku'.	√	
8.	Mencontohkan gerakan-gerakan shalat	√	
9.	Membimbing siswa untuk melakukan demonstrasi	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media	√	

18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	27	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{27}{27} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(c) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan  
Kedus (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Kegiatan demonstrasi siswa	1	2	3	4	5
5.	Kegiatan demonstrasi guru	1	2	3	4	5
6.	Disiplin dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
<b>Total Skor</b>		<b>43</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{43}{45} \times 100\% = 95,56\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus kedua.. Hal ini karena pembelajaran metode demonstrasi ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, aspek yang belum optimal misalnya pada waktu mendemonstrasikan gerakan shalat siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menirukan gerakan pada pertemuan pertama siklus II sudah bisa

teratasi. Siswa sudah bisa menirukan gerakan shalat dengan baik benar.

(c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	15	1500	66,07%
2.	90	5	450	19,82%
3.	80	4	320	14,11%
4.	70	-	-	-
5.	60	-	-	-
6.	50	-	-	-
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>2.270</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>94,6</b>	

Berdasarkan tabel di atas tertinggi 100 diperoleh siswa sebanyak 15 orang (66,07%), nilai 90 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (19,82%) dan nilai 80 sebanyak 4 orang (14,11%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 94,6. hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih yaitu rata-rata 70,00 sudah terpenuhi.

#### (d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

d.1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat etrcapai.

d.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 93,7 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 94,6.
- 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada diatas indicator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Fiqih rata-rata nilai 70,00.

### **3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran**

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode demonstrasi pada tabel berikut ini:

Tabel 13 : Sikap Siswa Terhadap Metode Demonstrasi

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran metode demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi saya untuk terus belajar tentang gerakan shalat yang benar.	4	16,7	20	83,3				
2.	Melalui pembelajaran metode demonstrasi dapat memudahkan saya untuk memahami pelajaran yang diberikan.	10	41,7	14	58,3				
3.	Melalui pembelajaran metode demonstrasi pelajaran yang saya tidak pahami dapat saya tanyakan kepada pengajar.	8	33,3	16	66,7				
4.	Melalui pembelajaran metode demonstrasi membuat kreativitas saya dalam belajar Fiqih menjadi berkembang.	6	25	18	75				
5.	Pembelajaran metode demonstrasi sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran Fiqih	5	20,8	19	79,7				
6.	Pembelajaran metode demonstrasi dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam pelaksanaan shalat.	4	16,7	20	83,3				
7.	Pembelajaran metode demonstrasi membuat pelajaran Fiqih lebih menarik dan menyenangkan saya.	15	62,5	9	37,5				
8.	Melalui pembelajaran metode demonstrasi memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga saya dapat melaksanakan shalat	13	54,7	11	45,8				

	dengan khusyu'.								
9	Melalui metode demonstrasi guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran.	16	66,7	8	33,3				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas II menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih khususnya pada materi shalat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi yang sangat setuju 4 orang (16,67%) dan yang setuju 20 orang (83,33%).
- 2) Memudahkan memahami pelajaran yang sangat setuju 10 orang (41,67%) dan yang setuju 14 orang (58,33%).
- 3) Pelajaran yang tidak dipahami dapat ditanyakan kepada pengajar sangat setuju 8 orang (33,33%) dan yang setuju 16 orang (66,67%).
- 4) Kreativitas dalam belajar Fiqih menjadi lebih baik yang sangat setuju 6 orang (25%) dan yang setuju 18 orang (75%).
- 5) Pembelajaran metode demonstrasi sebaiknya digunakan pada materi lain dalam pelajaran Fiqih yang sangat setuju 5 orang (20,83%) dan yang setuju 19 orang (79,17%)
- 6) Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam pelaksanaan shalat yang sangat setuju 4 orang (16,67%) dan yang setuju 20 orang (83,33%)

- 7) Membuat pelajaran Fiqih lebih menarik dan menyenangkan yang sangat setuju 15 orang (62,5%) dan yang setuju 9 orang (37,5%).
- 8) Memberikan rasa percaya diri yang sangat setuju sebanyak 13 orang (54,17%) dan yang setuju 11 orang (45,83%).
- 9) Guru lebih bersifat membimbing yang sangat setuju 16 orang (66,67%) dan yang setuju 8 orang (33,33%).

### **C. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran media demonstrasi dalam pembelajaran pemahaman shalat dengan metode demonstrasi, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran media demonstrasi di kelas II MIS Istiqamah Balabau sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 92,59% dan pertemuan kedua 96,29% (rata-rata 94,44%). Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 100%). Rata-rata keseluruhan 97,22%
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil

observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 75,55% dan pertemuan kedua 93,33% (rata-rata 84,44%). Siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 95,56% (rata-rata 97,78%). Adanya kerjasama yang baik diantara guru dan siswa. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut jeli terhadap pelajaran. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran media demonstrasi dapat menciptakan interaksi yang baik antara pengajar dan yang diajar. Siswa tidak hanya belajar dari membaca buku dan mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga bisa belajar dari praktek (demonstrasi). Adanya demonstrasi, pertama dapat menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian kedua secara psikologis siswa lebih sehat dalam melakukan gerakan, ketiga dapat mengembangkan beberapa sifat positif, seperti siswa lebih tahu bagaimana cara melakukan gerakan shalat yang baik dan benar.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran media demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam peningkatan pemahaman shalat dengan menggunakan metode demonstrasi bagi siswa kelas II MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 65,8 dan pertemuan kedua 69,1 (rata-rata nilai

siklus I 67,5%) dibawah indicator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 93,7 dan pertemuan kedua 94,6 (rata-rata nilai siklus II 94,5,) di atas indicator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektivitas penggunaan metode demonstrasi karena guru menginginkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga semua siswa aktif dalam mengikuti pelajaran yang dipelajari.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok asal yang memperoleh skor yang baik. Penentuan skor diambil dari nilai formatif setiap siswa. Oleh karena itu seluruh siswa harus bersikap aktif dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian setiap siswa selalu berusaha menjadi yang terbaik. Persaingan sehat akan tercipta baik secara individu.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap media demonstrasi pada umumnya setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 37,56%, setuju 62,54%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan siswa memahami pelajaran khususnya shalat.